

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Nursalam, 2016). Pendekatan yang dipilih adalah *cross sectional*, yaitu suatu rancangan dimana variabel independen dan variabel dependen diamati serta diukur dalam waktu yang bersamaan pada satu titik pengukuran tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan *cross sectional* dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang penyakit diare dengan perilaku cuci tangan pada siswa sekolah dasar, dimana pengukuran kedua variabel dilakukan secara serentak pada satu waktu tertentu. Kelebihan pendekatan ini terletak pada efisiensi waktu dan biaya, serta kemudahan dalam proses pengumpulan (Sugiono, 2023).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini,

populasi terdiri atas seluruh siswa kelas III, IV dan V di SDN 4 Buniseuri Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, yang berjumlah 106 siswa pada periode tahun ajaran 2025/2026.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu dan dianggap representative terhadap populasi tersebut (Nursalam, 2016). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 5% (0,05), sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) = 5% (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel minimal sebagai berikut:

$$n = 106 / (1 + 106 \times 0,0025) = 84 \text{ siswa}$$

Penentuan responden didasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- Terdaftar aktif sebagai siswa kelas III, IV, V
- Hadir pada saat pengambilan data
- Bersedia menjadi responden dengan persetujuan
- Mampu membaca dan memahami kuesioner secara mandiri

b. Kriteria Eksklusi

- Tidak hadir pada saat pengambilan data
- Tidak bersedia menjadi responden penelitian
- Bukan kelas I, II, dan VI.

Pada penelitian ini, siswa kelas VI tidak diikutsertakan karena sedang dalam masa persiapan ujian akhir, sehingga dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi belajar mereka. Sementara siswa kelas I dan kelas II dikecualikan karena dikhawatirkan belum lancar membaca, dan belum bisa memahami pertanyaan.

C. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampel* dengan metode *Stratified random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang dibagi ke dalam beberapa strata (kelompok atau kelas), dengan sampel dari setiap strata diambil secara proporsional (Sugiono, 2023). Strata dalam penelitian ini adalah kelas III, IV, V.

Tabel 3.1 Populasi Random Sampling

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	III	28	$(28/106) \times 84 = 22,13$	22 Siswa
2	IV	37	$(37/106) \times 84 = 29,25$	29 Siswa
3	Va	21	$(21/106) \times 84 = 16,60$	17 Siswa
4	Vb	20	$(20/106) \times 84 = 15,80$	16 Siswa
Total		106		84 Siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai individu, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiono, 2023). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen : Pengetahuan tentang penyakit diare pada anak sekolah, yaitu variable yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variable dependen.
2. Variabel Dependen : Perilaku cuci tangan pada anak sekolah, yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variable independent.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variable yang dirumuskan secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengukuran secara cermat (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara & Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang Penyakit Diare (Variabel Bebas)	Segala sesuatu yang diketahui oleh anak sekolah tentang penyakit diare, mencakup definisi, penyebab, gejala, cara penularan, pencegahannya serta penanganan awal.	Kuesioner pengetahuan sebanyak 25 pertanyaan dengan pilihan ganda. Skor 1 = benar, 0 = salah.	Ordinal	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% (Arikunto, 2010)
Perilaku Cuci Tangan (Variabel Terikat)	Tindakan atau kebiasaan anak sekolah dalam mencuci tangan pakai sabun pada waktu-waktu yang tepat sesuai anjuran WHO, meliputi frekuensi, waktu, dan teknik cuci tangan.	Kuesioner perilaku cuci tangan sebanyak 25 pertanyaan dengan skala Likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Serta menggunakan Perilaku Tertutup.	Ordinal	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% (Arikunto, 2021)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih akurat, lengkap, serta sistematis, yang memudahkan pengolahan data (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Kuesioner Pengetahuan tentang penyakit diare (variable independen)

Kuesioner pengetahuan tentang penyakit diare terdiri dari 25 pertanyaan pilihan ganda yang dikembangkan berdasarkan konsep pengetahuan Notoatmodjo (2018) dan materi penyakit diare menurut WHO (2024), mencakup aspek definisi diare, penyebab/etiologi, tanda dan gejala, cara penularan melalui mekanisme fekal-oral, serta upaya pencegahan termasuk cuci tangan pakai sabun serta penanganan awalnya.

Tiap soal dilengkapi dengan pilihan ganda yang terdiri atas jawaban benar dan salah. Skor 1 poin diberikan untuk jawaban benar, sedangkan skor 0 poin untuk jawaban salah. Total skor berkisar antara 0 - 25. Hasil pengukuran selanjutnya dikonversi menjadi persentase dan dikategorikan menurut kriteria Arikunto (2010), yakni: Baik (76–100%), Cukup (56–75%), dan Kurang (<56%).

2. Kuesioner Perilaku cuci tangan (variable dependen)

Perilaku cuci tangan pakai sabun dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori perilaku tertutup (*covert behavior*), yaitu respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk pengakuan, persepsi, atau pernyataan mengenai Tindakan yang bisa dilakukan, namun belum diamati secara langsung oleh peneliti. Perilaku tertutup dapat diukur melalui pengakuan (*recall*) responden terhadap Tindakan yang biasa dilakukan menggunakan metode wawancara atau kuesioner. Dalam

penelitian ini, perilaku cuci tangan pakai sabun diukur sebagai perilaku tertutup menggunakan kuesioner berupa pernyataan dengan skala likert, dimana responden melaporkan sendiri (self report) frekuensi dan ketepatan perilaku cuci tangan yang biasa mereka lakukan, bukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti terhadap praktik cuci tangan responden.

Kuesioner perilaku cuci tangan terdiri dari 25 pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan 5 momen cuci tangan WHO (2024) dan aspek teknik cuci tangan pakai sabun yang benar. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban: Selalu (4), Sering (3), Kadang-Kadang (2), dan Tidak Pernah (1).

Total skor berkisar antara 25 hingga 100. Hasil pengukuran dikategorikan berdasarkan kriteria (Arikunto, 2010), yaitu: Perilaku Baik (76 -100%), Perilaku Cukup (56 -75%), dan Perilaku Kurang (<56%).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data yang dikaukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya . Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Penyebaran kuesioner kepada siswa
2. Observasi kondisi sekolah
3. Studi dokumentasi

4. Studi Pustaka dari jurnal dan referesi ilmiah

5. Jenis data

a. Data Primer

Data primer Adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket atau kuesioner.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa yang menjadi responden peneliti sesuai dengan variable yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder Adalah sumber yang diperoleh dengan secara membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari dokumen resmi yang relavan. Dalam penelitian ini data sekunder Adalah jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relavan.

6. Cara Pengumpulan data

A. Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner. Pengumpulan data primer ini tentang pengetahuan penyakit diare dengan perilaku cuci tangan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada siswa anak sekolah SDN 4 Buniseuri.

B. Data Sekunder

Data skunder diperoleh melalui telaah Pustaka yang relavan dengan penelitian ini, meliputi artikel jurnal ilmiah terkait pengetahuan peyakit diare dengan perilaku cuci tangan.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang mengindikasikan derajat keabsahan atau kebenaran suatu instrument penelitian (Arikunto, 2010).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi;

n = jumlah responden;

X = jumlah perkalian skor item

Y = jumlah perkalian skor total

Kriteria pengambilan Keputusan : Jika r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan terhadap 20 responden di luar lokasi penelitian yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel (Sugiono, 2023).

Lokasi pelaksanaan uji validitas ini telah dilaksanakan di SDN 2 Buniseuri, karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang serupa

dengan responden penelitian, meskipun tidak termasuk dalam sampel penelitian di SDN 4 Buniseuri.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat keakuratan atau konsistensi suatu instrumen dalam menilai variabel yang sama (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* menggunakan rumus:

$$A = [k/(k-1)] \times [1 - (\sum \sigma_i^2 / \sigma_t^2)]$$

Keterangan :

A = Koefisien reabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = Varians masing-masing item

σ_t^2 = Varians total

Kriteria pengambilan Keputusan adalah : Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, maka instrument dinyatakan reliabel. Dan jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrument dinyatakan tidak reliabel

I. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan melalui tahapan:

1. *Editing* : penyuntingan data merupakan tahap awal dalam pengolahan data, di mana data yang diperoleh melalui kuesioner ditelaah kembali untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden. Apabila ditemukan data yang tidak lengkap, ambigu, atau

tidak sesuai, maka diperlukan tindakan korektif, seperti melakukan pengumpulan data ulang atau klarifikasi terhadap responden.

2. *Coding* : memberi kode numerik pada setiap kategori jawaban

Kode Kategori Pengetahuan Penyakit Diare :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Kode Kategori Perilaku Cuci Tangan

Selalu (SL) = 4

Sering (SR) = 3

Kadang-kadang (KK) = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

3. *Entry data* : memasukan data ke SPSS atau proses pemasukan kode ke dalam kolom sesuai dengan jawaban dari tiap pertanyaan.

4. *Cleaning* : mengecek Kembali kebenaran data yang telah dientri untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam proses pemasukan data.

Analisis Data, meliputi :

- a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan setiap variable secara independent, dengan menghasilkan distribusi frekuensi serta presentase dari variable perilaku cuci tangan. Hasil yang disajikan dalam penelitian ini bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

- b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji antara variabel pengetahuan tentang penyakit diare (*independen*) dengan perilaku cuci tangan (*dependen*). Mengingat kedua variabel tersebut berskala ordinal, maka diterapkan uji *Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum d^2 i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p = nilai *spearman rank*

d^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan untuk *spearman* ($5 < n < 30$)

Pengambilan keputusan dalam hipotesis didasarkan pada nilai p value : Jika probability < 0,05 maka H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antar Tingkat pengetahuan tentang penyakit diare dengan perilaku cuci tangan pada anak sekolah. Jika Probability > 0,05 maka H_0 ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antar Tingkat pengetahuan tentang penyakit diare dengan perilaku cuci tangan pada anak sekolah.

Menurut (Sugiono, 2023) Tingkat kekuatan hubungan koefisien korelasi (r) dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Koefisien Kolerasi

Nilai	Kategori
0,00 - 0,199	hubungan sangat rendah
0,20 - 0,399	hubungan rendah
0,40 – 0,599	hubungan sedang
0,60 – 0,799	hubungan kuat
0,80 – 1,00	hubungan sangat kuat

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan anak sebagai responden, sehingga penerapan prinsip etika penelitian menjadi sangat penting. Menurut Nursalam (2020), prinsip etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada siswa itu sendiri sebelum pengambilan data. *Informed consent* tersebut merujuk pada persetujuan yang diberikan oleh responden anak secara sukarela. Responden yang tidak bersedia tidak dipaksa dan tetap diperlakukan dengan baik (Nursalam, 2020).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner. Responden hanya diminta menuliskan inisial nama atau nomor kode yang diberikan peneliti, sehingga kerahasiaan identitas terjaga sepenuhnya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Data disimpan dengan aman dan tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. Keadilan (*Justice*)

Semua responden diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, atau status sosial ekonomi.

5. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Penelitian tidak memberikan perlakuan yang merugikan atau membahayakan responden. Pengumpulan data hanya melalui pengisian kuesioner yang bersifat ringan dan tidak menimbulkan tekanan fisik maupun psikologis.

6. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi responden berupa peningkatan kesadaran tentang pentingnya pengetahuan penyakit menular dan perilaku cuci tangan.

Sebelum pelaksanaa penelitian, peneliti akan meminta izin kepada pihak sekolah.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 4 Buniseuri yang beralaman di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

2. Waku Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu kali, yaitu pada bulan April 2026.

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Tahapan kegiatan	Bulan dalam tahun 2026						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Penertiban SK							
2	Pembuatan Proposal							
3	Pendaftaran Seminar							
4	Seminar Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Penelitian							
7	Penyusunan Bab IV dan V							
8	Sidang Skripsi							
9	Yudisium							
10	Wisuda							